

PROFESI AKUNTANSI *NEW GENERATION* DAN TANTANGAN MASA KINI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMK YADIKA 5 PONDOK AREN

Andry Sugeng¹, Agus Afandi², Dian Widiyati³, Fitriyah⁴, Neneng Hasanah⁵

S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

¹dosen02507@unpam.ac.id; ²dosen02508@unpam.ac.id; ³dosen02421@unpam.ac.id;

⁴dosen02472@unpam.ac.id; ⁵dosen02422@unpam.ac.id

*dosen02457@unpam.ac.id

Abstrak

Generasi masa kini sangat erat kaitannya dengan Revolusi Industri 4.0. Dampak dari hal tersebut terhadap praktek akuntansi sangat berpengaruh terhadap profesi akuntansi itu sendiri dengan berbagai tantangannya. Siswa-siswi SMK Yadika 5 khususnya jurusan akuntansi merupakan generasi kedepan yang akan terjun didunia akuntansi dan menggeluti profesi akuntansi. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan motivasi, memberikan ilmu dan pengetahuan tentang profesi-profesi akuntansi dengantetap menguasai dan membekali diri dengan teknologi dan perkembangannya yang terus berubah. PKM ini diadakan secara online dengan memberikan sosialisasi tentang profesi akuntansi dalam revolusi industri 4.0 terhadap generasi masa kini. PKM dihadiri oleh tiga puluh siswa-siswi kelas XII jurusan akuntansi, dewan guru dan tiga orang mahasiswa dari universitas pamulang. PKM ini berhasil memberikan wawasan, menumbuhkan dan memotivasi siswa-siswi untuk lebih mendalami dan mengetahui profesi-profesi akuntansi dan tantangan masa kini di era revolusi industri 4.0. Dengan diadakannya praktek pengabdian ini semoga siswa-siswi serta seluruh peserta yang mengikuti, mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai profesi akuntansi oleh generasi masa kini dan tantangannya dalam era revolusi industri 4.0.

Kata Kunci: profesi akuntansi, industri 4.0, tantangan, new generation

Abstract

The current generation is closely related to the Industrial Revolution 4.0. The impact of this on accounting practice is very influential on the accounting profession itself with its various challenges. Yadika 5 Vocational High School students, especially accounting majors, are the next generation who will jump into the world of accounting and enter the accounting profession. The purpose of community service is to provide motivation, provide knowledge and knowledge about accounting professions by constantly mastering and equipping themselves with technology and their changing developments. This KMM was held online by providing socialization about the accounting profession in the industrial revolution 4.0 to the current generation. PKM was attended by thirty XII students majoring in accounting, a board of teachers and three students from Pamulang University. This PKM has succeeded in providing insight, fostering and motivating students to further explore and find out more about accounting professions and the challenges of today in the era of the industrial revolution 4.0. With the holding of this service practice, hopefully students and all participants who follow, get broader knowledge and insight again regarding the accounting profession by the current generation and its challenges in the era of the industrial revolution 4.0.

Keywords: accounting profession, industry 4.0, challenges, new generation

A. PENDAHULUAN

Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan di SMK yang cukup banyak mendapatkan respon positif dari masyarakat, sehingga bisa mendapatkan jumlah siswa yang signifikan. Ketertarikan wali murid dan siswa sendiri tentunya tidak lepas dari gambaran masa depan lulusan setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Akuntansi dalam proses pembelajaran bisa diartikan sebagai serentetan prosedur belajar yang memiliki tujuan untuk peserta didik agar mampu menerapkan metode akuntansi sesuai dengan kaidah keilmuannya. Peserta didik juga diharapkan paham tentang kepentingan akuntansi sebagai bahasa bisnis untuk mengambil keputusan untuk menjaga kelangsungan hidup suatu entitas, kemudian menyusun *accounting report* sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Proses belajar dalam akuntansi dilaksanakan dengan penerapan dukungan strategi belajar agar aktivitas pembelajaran berlangsung secara efisien dan efektif.

Perkembangan dalam dunia usaha dan pendidikan diimbangi dengan perkembangan jenis-jenis bidang akuntansi, seperti akuntansi biaya, akuntansi manajemen, auditing, akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, sistem informasi akuntansi, akuntansi keperilakuan dan perkembangan terakhir khususnya di Indonesia adanya konsep akuntansi syariah. Beragamnya bidang-bidang akuntansi otomatis diikuti bertambahnya ragam profesi akuntansi, semisal adanya praktik akuntansi manajemen ditimbulkan oleh kebutuhan manajemen selain untuk kebutuhan pemegang kepentingan eksternal organisasi. Keberagaman profesi dalam dunia kerja memberikan pilihan bagi setiap siswa untuk memilih terjun ke dalam dunia kerja yang diminatinya. Selepas menempuh pendidikan, siswa-siswi yang mengambil jurusan akuntansi seharusnya sudah memiliki alternatif pilihan karir yang bisa dijadikan langkah awal untuk menentukan profesi yang ingin diterjunya. Hal pertama yang bisa dijadikan pilihan adalah langsung masuk dalam dunia kerja setelah selesai menempuh

pendidikan di SMK. Yang kedua, dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana, baik sarjana ekonomi akuntansi maupun lainnya. Masih banyak terjadi kegamangan pada siswa-siswa ketika mulai mendekati masa kelulusan tentang masa depan mereka. Perlu keyakinan yang kuat dan kemantapan hati ketika memutuskan untuk mengambil langkah. Urgensi kegiatan ini dilakukan untuk menggali sekaligus memberikan bekal pada siswa-siswa yang sedang menempuh pendidikan di SMK jurusan akuntansi tentang gambaran masa depan yang bisa mereka raih dan tempuh. Sehingga ketika mereka lulus sudah bisa menentukan akan kemana cita-cita mereka nantinya.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMK Yadika 5 Pondok Aren, Jalan Jurang Mangu Baru No.25 Jurang Mangu Barat Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, yang menjadi objek pada pengabdian masyarakat ini adalah siswa dan siswi SMK Yadika 5 kelas XII.

PKM dilaksanakan pada tanggal 07 November 2020, secara online dengan aplikasi *google meet*. Pelaksanaan PKM secara online dilakukan dikarenakan masih dalam masa pandemic covid 19. Fokus pada kegiatan ini adalah pemaparan profesi-profesi akuntansi yang dibutuhkan dalam industri 4.0 saat ini dan tantangan yang akan dihadapi oleh calon akuntan atau lulusan-lulusan baru sekolah akuntansi khususnya lulusan SMK akuntansi.

Adapun kegiatannya adalah dengan memberikan sosialisasi tentang profesi akuntansi *new generation* dan tantangan masa kini di era revolusi industri 4.0 pada siswa-siswi SMK Yadika 5 kelas XII jurusan akuntansi Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Ada dua tahap yang diterapkan untuk melaksanakan PKM ini, yakni tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Adapun tahap perencanaan yang dilakukan meliputi survei awal yakni melakukan survei ke SMK Yadika 5, Pondok Aren Kota Tangerang Selatan. Survei bertujuan untuk menentukan

lokasi PKM, sasaran kegiatan atau objek PKM, menganalisis masalah, dan mencari tema PKM yang sesuai untuk menyelesaikan masalah tersebut. Setelah lokasi dan sasaran ditetapkan tahap berikutnya adalah penyusunan bahan dan materi sosialisasi yang meliputi slide dan makalah untuk peserta kegiatan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan metode sosialisasi, yaitu memberikan penjelasan tentang profesi-profesi akuntansi yang diperlukan dalam era industri 4.0, serta memaparkan tantangan-tantangan yang akan dihadapi oleh lulusan sekolah akuntansi. Disamping itu, pemateri juga memberikan tips atau strategi untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Metode sosialisasi ini dilanjutkan dengan tanya jawab antara peserta sosialisasi dengan pemateri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan acara berjalan dengan lancar. Kegiatan PKM diawali dengan pembukaan, kemudian disambut dengan penyampaian sambutan dari ketua PKM dan perwakilan dari sekolah, setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh nara sumber, diakhir acara ada sesi tanya jawab dan sharing bapak/ibu dosen dengan peserta kegiatan. Acara berlangsung dengan singkat namun memberikan kesan yang dalam bagi siswa-siswi. Siswa-siswi sangat berantusias dalam acara tersebut, hal itu terlihat dari siswa-siswi yang banyak mengajukan berbagai macam pertanyaan seputar profesi akuntan di era revolusi 4.0 saat ini, walaupun kondisi terbatas karena adanya pandemi covid-19 dan dilakukan secara *online* atau daring, namun tidak menjadi penghalang bagi siswa-siswi untuk mengikuti acara tersebut.

Alhamdulillah kegiatan PKM ini dihadiri oleh 26 siswa SMK Yadika 5 kelas XII, dewan guru, panitia PKM yang meruapakan bapak/ibu dosen dari prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang dan mahasiswa-mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Universitas Pamulang.

Peserta mengikuti pemaparan dari pemateri dengan seksama dan terlihat antusias saat sesi tanya jawab dengan banyaknya peserta yang memanfaatkan momen untuk bertanya, diantaranya apa yang harus disiapkan oleh calon lulusan akuntansi untuk dapat diterima di dunia kerja, kemudian apa perbedaan akuntan manajemen dengan akuntan yang umumnya menyusun laporan keuangan

Pemateri memberikan pengetahuan seputar profesi-profesi akuntansi apa saja yang saat ini dibutuhkan dalam dunia kerja dan usaha, dengan berbekal pengalaman sebagai praktisi dan akademisi, pemateri menyampaikan tantangan-tantangan profesi akuntan saat ini. Pemateri juga menyampaikan kepada peserta strategi untuk menghadapi tantangan tersebut. Bapak/ibu dosen juga ikut membantu menjawab pertanyaan peserta. Interaksi yang terjadi saat tanya jawab adalah sharing dan berbagi pengetahuan dan pengalaman, di akhir sesi tanya jawab bapak/ibu dosen dari universitas pamulang memberikan motivasi agar peserta yang merupakan calon akuntan atau calon praktisi akuntansi dapat terus semangat dan tidak takut terhadap perkembangan teknologi yang begitu cepat. Bapak/Ibu dosen juga berpesan agar para peserta nantinya dapat menjadi akuntan yang jujur, memiliki integritas dan kualitas yang mumpuni.

Dengan adanya kegiatan ini peserta di bekal ilmu dan pengetahuan mengenai profesi akuntan dan tantangan yang akan dihadapi di era revolusi industri 4.0. Diharapkan siswa-siswi siap bersaing dan menghadapi kehidupan di era revolusi saat ini dengan penuh percaya diri sehingga dapat menghasilkan karya yang inovatif dan dapat bersaing dengan yang lain.

Industri 4.0 adalah nama tren otomasi dan pertukaran data terkini dalam teknologi pabrik. Istilah ini mencakup data sistem siber-fisik, internet untuk segala (IoT), komputasi awan dan komputasi kognitif. Revolusi ini menciptakan salinan dunia fisik secara virtual dan membuat keputusan yang tidak terpusat lewat internet. Revolusi Industri 4.0

merupakan otomatisasi sistem produksi dengan memanfaatkan teknologi dan big data. Menurut menteri Perindustrian Airlangga Hartanto, Revolusi industri memberi kesempatan bagi Indonesia untuk berinovasi. Revolusi yang fokus pada perkembangan ekonomi digital dinilai menguntungkan bagi Indonesia. Perkembangan ekonomi digital adalah pasar dan bakat, dan Indonesia memiliki keduanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Revolusi Industri merupakan perubahan besar karena adanya kemajuan teknologi yang berdampak baik pada perkembangan ekonomi digital supaya lebih efektif dan efisien. Akuntan adalah salah satu profesi yang terlibat langsung didalamnya yang berpengaruh terhadap profsinya tentang bagaimana akuntan harus beradaptasi dengan meningkatkan keahlian (*mastering skills*), wawasan dan terbuka terhadap perubahan serta mempertahankan nilai dan estika yang baik untuk berkontribusi dalam menghadapi revolusi industri 4.0 yang sudah terjadi sekarang ini.

Profesi akuntansi memiliki tujuan untuk memudahkan sebuah perusahaan ataupun organisasi dalam mencatat, mengaudit, dan melakukan segala hal yang berhubungan dengan uang. Akuntansi ini merupakan sebuah profesi yang bisa dikatakan terlalu sensitif, karena bisa menjadi malapetaka bila disalahgunakan oleh orang yang memiliki tujuan yang tidak baik. Akuntansi ini sungguh harus dijalankan oleh orang yang beretiket baik dalam segala hal, baik tujuan dia bekerja maupun apapun yang berhubungan dengan dirinya dan akuntansi. Tidak hanya bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam masalah finansial, akuntansi juga berperan penting dalam kesejahteraan publik. Dalam melakukan transaksi dengan klien dan orang luar, akuntansi harus memikirkan kesejahteraan dan keuntungan para klien tersebut, bukannya malah memikirkan hal yang menguntungkan mereka sendiri. Tanggung jawab sosial di sini sangat tinggi bagi seorang akuntan, karena mereka dituntut untuk bersikap jujur dan bersih dalam

pekerjaannya ini agar semua pihak dapat merasakan manfaat dari pekerjaannya tersebut

Revolusi digital tak hanya mengubah pola perilaku manusia, tetapi secara signifikan juga mengubah cara dan fundamental bisnis zaman sekarang. Disrupsi yang terjadi tak hanya membuka peluang ekonomi yang semakin besar, tetapi juga berpotensi membawa ancaman jika tidak dikelola dengan benar. Belajar dari tiga fase revolusi industri sebelumnya, di mana kemajuan teknologi terbukti berhasil meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kelancaran rantai pasok, pun demikian dengan revolusi industri 4.0.

Revolusi Industri keempat adalah terjadinya aplikasi *Artificial intelligence* (AI). Transformasi industri berbeda dengan pendahuluannya dalam beberapa aspek dan revolusi industri juga ditandai dengan kemunculan super komputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, *cloud computing*, sistem big data, rekayasa genetika dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Dampak dari revolusi industri yaitu menimbulkan banyak anggapan bahwa profesi akuntan akan tergantikan dengan adanya *big data dan cloud computing*. Anggapan yang sering kali terbesit yakni sebagian besar tugas akuntan sudah tergantikan oleh kecanggihan teknologi maka tidak perlu merekrut terlalu banyak akuntan. Namun juga ada yang beranggapan bahwa adanya *big data dan cloud computing* justru memudahkan pekerjaan para akuntan. Karena dengan adanya *big data dan cloud computing* membuat akuntan untuk berinovasi guna menghadapi perkembangan jaman, dan meningkatkan efesiensi. Selain itu dapat meningkatkan efektifitas perusahaan dimana mereka bekerja.

Dengan adanya dampak Revolusi Industri 4.0 tentunya ada yang bersifat positif dan negatif bagi para akuntan tergantung dari sudut pandangnya. Maka bagi seorang akuntan dengan ada revolusi tersebut menjadikan tantangan yang perlu di perhatikan. Salah satu tantangan yang timbul adalah perkembangan aplikasi baru yang menjadikan

peran akuntan tidak di butuhkan lagi. Persaingan antara pekerja akuntan untuk berlomba-lomba membuat inovasi baru guna mempertahankan posisi mereka. Kecerdasan mesin semakin pintar dan murah, mengakibatkan lebih memilih beralih pada mesin dibandingkan tenaga manusia karena lebih sedikit mengeluarkan biaya.

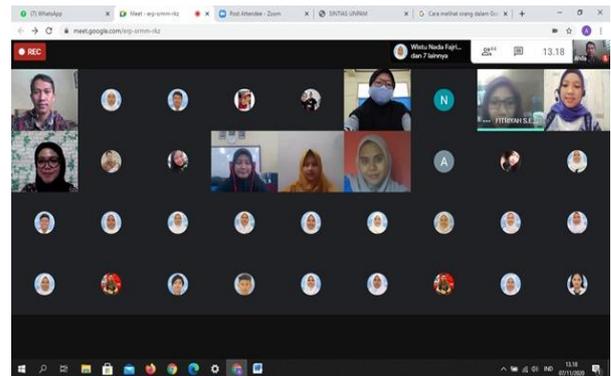
Kegiatan PKM ini sebagai bentuk sosialisasi peran profesi akuntansi dalam perkembangan industri dewasa ini. Diharapkan siswa siswi peserta PKM memiliki pemahaman mengenai peran profesis akuntansi dalam inudstri 4.0, sehingga mereka siap bersaing dan beradaptasi.



Gambar 1 Undangan Kegiatan PKM



Gambar 2 Ketua PKM dan Nara Sumber Memberikan Sambutan dan Materi



Gambar 3 Peserta PKM dan Tim PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari kegiatan PKM ini dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa-siswi SMK Yadika 5 harus memahami peran profesi akuntan dalam industri 4.0 saat ini, mereka juga harus mengetahui apa saja jenis-jenis profesi akuntan. Dengan demikian siswa dan siswi termotivasi dan memiliki rasa percaya diri untuk menghadapi tantangan-tantangan profesi akuntan saat ini. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat banyak pertanyaan dan diskusi yang hangat antara bapak/ibu dosen sebagai nara sumber dengan siswa dan siswi. Kegiatan ini menghasilkan pemahaman bagi siswa-siswi SMK Yadika 5, tentang profesi akuntansi dan tantangan yang akan dihadapi dalam industri 4.0 saat ini.

Saran

PKM yang dilaksanakan sebagai kerjasama dosen prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang dengan SMK Yadika 5 Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan ini memang masih memiliki kekurangan, dan keterbatasan, maka kami menyarankan untuk kegiatan PKM berikutnya dapat dilakukan secara langsung tanpa media online, karena adanya gangguan jaringan yang sedikit mengganggu kegiatan PKM ini. Disamping itu kami juga menyarankan kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan topik atau tema PKM disesuaikan kebutuhan peserta agar materi lebih efektif dan tepat sasaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustuna, et al. (2020). Peningkatan Literasi Siswa SMK Pada Bidang-Bidang Akuntansi dan Jenis-Jenis Profesi Akuntansi, *Abidumasy* 1(1) : 54-57
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orang Tua Terhadap Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4(2):19-23.
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Lestari, L.P. & Nugroho, Y.A.K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntansi oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Bingkai Ekonomi* 5(1) : 28-42.
- Sasongko, N. (2002). Profesi Akuntansi Masa Kini dan Tantangan Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1(2): 11-20.
- Susanto, S. (2017). Harmonisasi Hukum Makna Keuangan Negara Dan Kekayaan Negara Yang Dipisahkan Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Persero. *Proceedings Universitas Pamulang*, 2(1).
- Susanto, S. (2018). Kedudukan Hasil Audit Investigatif Pada Kekayaan Badan Usaha Milik Negara Persero Dalam Hukum Pembuktian Pidana di Indonesia. *Jurnal Cita Hukum*, 6(1), 139-162.
- Susanto, S., Sarwani, S., & Afandi, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan Dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang). *Inovasi*, 1(1).